



ANALISI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV SDN 3 DAWUNGSARI KABUPATEN GARUT

Risa Nursalsa¹, Asis Saefuddin², Alvin Yanuar Rahman³

PGMI, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

nursalsarisa@gmail.com, asissaefuddin@uinsgd.ac.id, alvinyanuar@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar dapat mendeskripsikan upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik di kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan metode deskriptif. Hasil penelitian yang diketahui 1) Siswa kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut memiliki motivasi belajar yang baik berdasarkan data hasil angket diperoleh rata-rata 3.24 termasuk dalam kategori “Baik”. 2) Upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik di kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut sudah baik karena guru sudah melakukan beberapa upaya diantaranya: a) guru sudah mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengamati, b) guru sudah mendorong siswa untuk melakukan kegiatan menanya, c) guru sudah mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi, d) guru sudah mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengasosiasi, e) guru sudah mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mnegkomunikasikan, f) guru mendorong siswa agar mempunyai hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar, g) guru mendorong siswa dalam kebutuhan belajar, h) guru mendorong siswa agar memiliki harapan dan cita-cita masa depan, i) guru memberikan penghargaan, j) guru mendorong siswa agar memilik keinginan menarik dalam belajar, k) adanya lingkungan yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Kata kunci: Motivasi Belajar; Pendekatan Saintifik; Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan karena berpengaruh terhadap masa depan. Menurut Driyarkara (1980) “pendidikan merupakan sebuah proses memanusiakan generasi muda untuk menjadi manusia”. Pendidikan yang maju akan menjadikan generasi muda maju dan menjadikan negeri ini menjadi lebih berkembang. Melalui proses pendidikan, siswa disiapkan untuk menjadi masyarakat yang baik, berwawasan luas, pintar dan bermanfaat bagi masa depan. Pentingnya pendidikan dalam kehidupan oleh karena itu pemerintah melakukan banyak usaha dalam peningkatan mutu pendidikan.

Guru mempunyai peran yang cukup besar bagi setiap siswa dalam pendidikan. Guru termasuk pendorong dalam meningkatkan minat, bakat, dengan memotivasi siswa untuk belajar. Pentingnya peran guru dalam pendidikan untuk peningkatan motivasi belajar siswa berkaitan

dengan cara atau pola dalam membimbing siswa dengan cara yang berbeda-beda . Cara yang dilakukan guru dalam membimbing ini merupakan sebuah gambaran sikap dan perilaku guru terhadap siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi selama kegiatan belajar di kelas. Salah satu peranan guru yang penting yaitu berkaitan dengan prestasi siswa. Prestasi siswa dipengaruhi oleh peranan guru juga motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014) Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bukan berasal dari kecerdasan atau bersifat non-intelektual, motivasi belajar bagi siswa memiliki peranan yang khusus dalam meningkatkan semangat, keinginan, dan merasa senang untuk melakukan kegiatan belajar.

Belajar ialah proses perubahan individu dalam memperoleh ilmu, pemahaman, kepribadian, tingkah-laku, dan keterampilan. Seorang siswa ketika belajar memerlukan sebuah dorongan dan motivasi dari eksternal serta internal. Setiap orang memiliki minat untuk mengubah dirinya menjadi lebih maju dari sebelumnya dan perubahan ini dapat dicapai melalui proses belajar, dengan belajar banyak pengalaman yang kita dapatkan. Setiap siswa memiliki keinginan untuk mengetahui banyak hal dan meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, maupun keterampilan yang ada dalam dirinya dalam pendidikan.

Pencapaian tujuan pembelajaran melalui aktivitas belajar yang terencana dan tepat karena dalam proses pendidikan hal tersebut sangat berpengaruh. Hasil pembelajaran yang baik dapat dicapai melalui interaksi dua orang atau lebih seperti guru dan siswa serta berbagai faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar. Motivasi belajar siswa ialah aspek penting tentunya berpengaruh kepada sifat, sikap, dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa dapat menunjang keberhasilan siswa oleh karena itu jika motivasi belajar siswa di suatu sekolah rendah maka akan berpengaruh kepada hasil pencapaian belajar yang rendah. Menjadi guru harus dapat memilah dan mengolah cara dan model yang tepat untuk siswa dengan suasana belajar yang menarik dalam peningkatan motivasi belajar. Upaya yang guru lakukan terhadap peningkatan motivasi belajar salah satunya yaitu dalam menerapkan cara dan penerapan media diolah dengan baik.

Kegiatan belajar secara langsung jarang ada seorang guru yang mengetahui motivasi belajar peserta didiknya, hal ini berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran juga berpengaruh kepada motivasi dan hasil belajar siswa. Guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat kepada siswanya. Menurut Musfiqon dan Nurdyansyah (2015) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dilakukan secara ilmiah. Pendekatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa berfikir, bertindak, dan berkarya dengan menggunakan kaidah ilmiah. Pendekatan ini lebih mementingkan proses pembelajaran dibandingkan hasil pembelajaran dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

Menurut Hanafiah & Suhana (2012) Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dan kekuatan untuk membangun semangat dalam diri siswa supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien, kreatif dan inovatif serta berjalan dengan nyaman dan menyenangkan dalam mengubah sikap dan perilaku siswa yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan dan kemampuan), aspek afektif yang (perasaan atau emosional siswa) dan aspek psikomotorik (kemampuan siswa).

Menurut Uno (2021) motivasi belajar memiliki beberapa peranan penting yaitu menentukan aspek-aspek pendukung sebagai penguat dalam belajar, Menyiapkan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dengan jelas dan tepat, menentukan pengendalian terhadap rangsangan siswa ketika belajar, serta motivasi belajar dapat menentukan ketekunan dalam kegiatan belajar. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam diri siswa dengan motivasi belajar yang menjadi dorongan dan penguat untuk mereka belajar, siswa yang termotivasi dapat mencapai tujuan dari kegiatan belajar sehingga berjalan dengan lancar dan tepat. Semangat belajar siswa dapat dimiliki setiap siswa ketika terdapat motivasi dalam belajar.

Kondisi faktual yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data dari pihak sekolah yaitu wali kelas IV bahwa selama proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut belum maksimal dengan ditandai beberapa masalah seperti guru banyak terlibat sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran sehingga siswa pasif ketika belajar di kelas, media dan sumber yang digunakan guru tidak bervariasi dan hanya terfokus kepada buku ketika menggunakan pendekatan saintifik, hal tersebut dapat menjadikan rendahnya motivasi belajar siswa. Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil judul “Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian campuran dengan menggunakan penulisan yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan diambil sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Angket

Tabel 1 Hasil Rata-Rata Angket

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden				Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Saya mempunyai keinginan berhasil dalam belajar dengan menyimak guru saat menyampaikan materi pembelajaran	10 67%	5 33%	0 0%	0 0%	3.66	Baik
2.	Saya senantiasa merumuskan hasil pembelajaran dengan membuat kesimpulan	3 20%	11 73%	1 7%	0 0%	3.13	Baik
3.	Saya senantiasa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya ketika belajar di kelas	0 0%	12 80%	3 20%	0 0%	2.80	Cukup Baik

4.	Saya senantiasa menghafal materi pembelajaran dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7 47%	8 53%	0 0%	0 0%	3.46	Baik
5.	Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan dengan mencoba dan menunjukkan hasil belajar yang baik	2 13%	6 40%	7 47%	0 0%	2.66	Cukup Baik
6.	Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan dengan mengerjakan tugas secara maksimal	11 73%	4 27%	0 0%	0 0%	3.73	Baik
7.	Saya senantiasa diberikan pujian oleh guru ketika mengumpulkan sumber materi selain dari buku	9 60%	6 40%	0 0%	0 0%	3.60	Baik
8.	Guru memberikan angka berupa nilai kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik	9 60%	5 33%	1 7%	0 0%	3.53	Baik
9.	Saya senantiasa melakukan kegiatan menarik dengan berdiskusi di kelas	4 27%	9 60%	2 13%	0 0%	2.26	Cukup Baik
10.	Saya senantiasa membaca sumber lain selain buku dengan adanya keinginan menarik dalam belajar	4 27%	8 53%	3 20%	0 0%	3.06	Baik
11.	Saya senantiasa nyaman ketika sedang memperhatikan materi pembelajaran dengan adanya lingkungan yang kondusif	9 60%	5 33%	1 7%	0 0%	3.53	Baik
12	Saya senantiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan lancar dengan adanya lingkungan yang kondusif	9 60%	5 33%	1 7%	0 0%	3.53	Baik
Rata-rata						3.24	Baik

Berdasarkan hasil observasi dan angket motivasi belajar siswa di kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket yang terdiri dari 12 indikator tentang motivasi belajar berbasis pendekatan saintifik mendapatkan rata-rata 3.24 termasuk dalam kategori “Baik”. Sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV bahwa siswa senantiasa melakukan kegiatan 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Hanya saja dalam melakukan kegiatan menanya siswa masih pasif dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dalam melakukan kegiatan mengkomunikasikan siswa masih kurang aktif baik dalam menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan wawancara kepada wali kelas dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendeskripsikan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik di kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut sudah baik karena guru sudah melakukan upaya-upaya dari indikator pendekatan saintifik dan motivasi belajar diantaranya: a) guru senantiasa mendorong siswa untuk melakukan kegiatan

mengamati dengan membaca, menyimak, mendengarkan, dan melihat dari buku siswa maupun sumber lainnya, b) guru senantiasa mendorong siswa untuk melakukan kegiatan menanya dengan memberikan stimulus atau pertanyaan pancingan dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa, c) guru senantiasa mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dengan memfasilitasi siswa untuk mengamati konsep, prinsip, membaca buku siswa, dan berdiskusi dengan siswa lainnya untuk mendapatkan sebuah informasi, d) guru senantiasa mendorong siswa melakukan kegiatan mengasosiasi dengan mengumpulkan informasi untuk kemudian di analisis atau diolah menjadi suatu konsep yang nantinya dapat disimpulkan dengan melakukan kegiatan mengkomunikasikan e) guru senantiasa mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengkomunikasikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat ringkasan materi dan menyimpulkan hasil pembelajaran di kelas, f) guru senantiasa mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar yaitu mengingatkan kembali kepada materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya oleh siswa, memberikan metode yang menarik, dan membuat siswa merasa nyaman ketika di kelas untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan, g) guru senantiasa mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan adanya dorongan dalam kebutuhan belajar seperti dalam memberikan tugas kepada siswa dilakukan secara bertahap, pemberian tugas yang disesuaikan dengan materi yang sudah dipelajari, dan memberikan level kesulitan dalam setiap tugas yang diberikan, h) guru senantiasa mendorong siswa dalam peningkatan motivasi belajar karena adanya harapan dan cita-cita masa depan seperti membiasakan siswa bekerja mandiri dengan arahan yang sesuai, memotivasi siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mencapai cita-cita mereka, i) guru senantiasa mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar karena adanya penghargaan dalam belajar seperti dengan memberikan angka kepada setiap siswa yang mengerjakan tugas berupa nilai, pujian diberikan kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan aktif dalam kegiatan belajar baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat, j) guru senantiasa mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan adanya keinginan menarik dalam belajar seperti melibatkan siswa ke dalam peran sebuah cerita yang ada di buku siswa, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok agar siswa saling berdiskusi dan bertukar pikiran, k) guru senantiasa mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan adanya lingkungan yang kondusif seperti mengondisikan siswa ketika kegiatan belajar dengan memahami setiap perilaku siswa untuk diahkan, dan memberikan pujian kepada siswa agar siswa mau menyimak materi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data angket yang diberikan kepada 15 responden yaitu siswa kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut dari 12 indikator didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3.24 termasuk dalam kategori “Baik” karena lebih dari 3. Jadi siswa kelas IV SDN 3 Dawungsari Kabupaten Garut memiliki motivasi belajar yang baik dan upaya yang dilakukan oleh wali kelas maupun guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik sudah baik tetapi masih harus ditingkatkan terutama pada indikator menanya dan mengasosiasi yang memperoleh rata-rata kurang dari 3 sehingga dikategorikan “Cukup Baik”. Berdasarkan hasil analisis data observasi dan wawancara kepada wali kelas dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis pendekatan saintifik di kelas IV SDN 3 Dawungsari

Kabupaten Garut sudah baik karena guru sudah melakukan upaya-upaya dari indikator pendekatan saintifik dan motivasi belajar. Upaya yang dilakukan guru tentunya masih harus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa karena masih terdapat beberapa upaya yang belum maksimal.

REFERENSI

Driyarkara. (1980). Driyarkara Tentang Pendidikan. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama.

Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Sardiman, A. (2014). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.